



**Perbandingan Kinerja Keuangan antara Sebelum dan Sesudah Penerapan CSR
(Corporate Social Responsibility) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.**

Masyitah As Sahara
Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang
Pso-el: masyitah@stie-pembangunan.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v8i2.818

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), EPS (*Earning Per Share*), NPM (*Net Profit Margin*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Subjek penelitian ini adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2009-2013 yaitu periode sebelum penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan periode 2014-2018 yaitu periode sesudah penerapan CSR. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Uji Paired Sample T-Test dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), EPS (*Earning Per Share*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), sedangkan NPM (*Net Profit Margin*) terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Kata Kunci

ROA, ROE, NPM, EPS, CSR

Abstract

This research aims to determine the difference ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share), and NPM (Net Profit Margin) before and after CSR PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, whether there is a significant difference. Subject in this research is PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk period 2009 – 2013 is period before implementation of Corporate Social Responsibility and period 2014 – 2018 is period after implementation of Corporate Social Responsibility. The analysis method used is Paired Sample T-Test, test with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application tool. The results of research that ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity) and EPS (Earning Per Share) no difference at the time before and after the CSR (Corporate Social Responsibility), while NPM (Net Profit Margin) there are significant difference before and after the CSR (Corporate Social Responsibility).

Keywords

ROA, ROE, NPM, EPS, CSR

Pendahuluan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Analisis kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana kondisi perusahaan saat ini, apakah kondisi baik atau buruk. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atas keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang sudah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan melakukan investasi baru.

Konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) sangat berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Terjadinya keberlangsungan perusahaan apabila perusahaan melakukan tanggungjawabnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (*stakeholders*) tetapi perusahaan juga wajib memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan. Masyarakat akan memberikan tanggapan yang negatif kepada perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya. Respon negatif dari masyarakat inilah yang akan mengancam keberlangsungan dari perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menjadi suatu



pertimbangan yang sangat penting bagi investor memutuskan keputusan investasinya. Dari uraian diatas penulis ingin melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan terhadap sebelum dan sesudah adanya penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada PT. Ultrajaya Milk Tbk. Maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “Perbandingan Kinerja Perusahaan Antara Sebelum dan Sesudah Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk”.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan nilai ROA (*Return on Asset*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*)?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan nilai ROE (*Return on Equity*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*)?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan nilai EPS (*Earning Per Share*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*)?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan nilai NPM (*Net Profit Margin*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*)?

Mempertimbangkan luasnya kajian penelitian, maka penulis membatasi permasalahannya yaitu penulis hanya memfokuskan pada suatu perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2018, yaitu 5 tahun sebelum perusahaan menerapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan 5 tahun setelah perusahaan menerapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan dalam penelitian ini dibatasi dengan menggunakan alat ukur pada rasio profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE(*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*).

Berdasarkan rumusan masalah diatas makatujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan nilai ROA (*Return on Asset*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan nilai ROE (*Return on Equity*) antara sebelum sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan nilai EPS (*Earning Per Share*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*).
4. Untuk mengetahui perbedaan signifikan NPM (*Net Profit Margin*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan suatu pengalaman dimana penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perbandingan Antara Sebelum dan Sesudah Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada Industri Makanan, Minuman khususnya pada PT. Ultrajaya Milk Tbk Tahun 2009-2018.

b. Bagi Penelitian Lain

Bagi penelitian lain yang melakukan penelitian mengenai perbandingan Antara Sebelum dan Sesudah Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan penerapan dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan, dan meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung sosial perusahaan, serta sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial perusahaan.

b. Bagi Pihak Pemerintah

Bagi pemerintah untuk mengetahui sampai sejauh mana pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan. Sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

3. Bagi Investor



Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tanggungjawab sosial (seperti laporan keberlanjutan atau laporan sesuai peraturan yang berlaku).

4. Bagi Stakeholder

Membantu menambah frekuensi komunikasi yang baik dengan *stakeholder*, dimana komunikasi ini akan semakin menambah *trust* kepada perusahaan.

5. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai pengontrol atau perilaku perusahaan. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang akan diperoleh, disamping sebagai sarana menambah wawancara tentang laporan tanggungjawab sosial perusahaan.

Metodeologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiono, (2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dan tujuan dari penelitian ini kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis. Penelitian ini dipengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh oleh *website* Bursa Efek Indonesia yaitu pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk industry & Trading Company Tbk.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut diperoleh bukan dari pihak pertama tetapi data yang dikumpulkan dari hasil publikasi pihak lain. Sumber data sekunder yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari pusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah variabel yang memberi gambaran tentang profitabilitas perusahaan. Penilaian profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan membuat analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran tertentu yaitu dengan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yaitu :

1. ROA (Return On Asset)

Menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. ROE (Return On Equity)

Menurut Syamsudin (2011) ROE adalah alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Net Worth}}$$

3. NPM (Net Profit Margin)

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengubah setiap rupiah yang diperoleh dari penjualan menjadi keuntungan bersih (*net profit*). (Kasmir, 2012)

$$NPM = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Sales}}$$



4. EPS (*Earning Per Share*)

Laba per lembar saham atau EPS (*Earning Per Share*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham. (Kasmir, 2012)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Number of Common Share Outstanding}}$$

5. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut Nor Hadi (2011) dapat disimpulkan tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan terhadap kepedulian kepada alam sekitar.

Menurut Sugiono, (2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Pengumpulan data disini ,merupakan suatu usaha untuk memperoleh bahan serta kenyataan yang benar-benar nyata dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi dokumentasi yaitu, menurut Sugiono, (2017) metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokemntasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk tahun 2009-2020 yang diperoleh pada keuangan PT. Ultrajaya Milk tahun 2009-2020 yang diperoleh pada
2. Studi pustaka yaitu, metode studi Pustaka dilakukan dengan menggunakan berbagai literatur, artikel, jurnal, dann penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dimaksud untuk mendukung pembahasan terhadap permasalahan yang diteliti dan memperoleh pemahaman secara teoristis.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai deskripsi variabel yang akan diteliti yaitu rasio profitabilitas ROA (*Return On Asset*), ROE(*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*). Hasil dari analisis deskriptif meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maximum dan standar deviasi yang berguna untuk mendukung hasil interpretasi teknik lain (Herman, 2016). Penelitian menggunakan data perubahan rasio dari tahun 2009-2018(sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility*).

Uji Normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau tidak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik Kolmogorov- Smirnov Test. Dengan taraf signigikan sebesar 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

1. Nilai signifikan atau nilai profitabilitas <0,05, distribusi data tidak normal.
2. Nilai signifikan atau nilai profitabilitas >0,05, distribusi data adalah normal.

Uji t paired atau paired t-test digunakan untuk membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subjek yang sama. Melakukan analisis dengan pengelolaan data untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate social Responsibility*) pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk.

Hasil dan Pembahasan

**Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah Penerapan CSR
Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error	Mean
Pair 1 ROA SEBELUM	.07936	5	.048614		.021741
ROA SETELAH	.13517	5	.026124		.011683
Pair 2 ROE SEBELUM	.11565	5	.067569		.030218
ROE SETELAH	.16631	5	.031174		.013941
Pair 3 EPS SEBELUM	65.65326	5	47.817218		21.384510
EPS SETELAH	129.45717	5	81.399770		36.403084
Pair 4 NPM SEBELUM	.07256	5	.036502		.016324
NPM SETELAH	.12338	5	.031388		.014037



Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

1. Variabel ROA (*Return On Asset*) sebelum penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Mean atau rata-rata ROA sebelum penerapan CSR adalah 0,07936 dan setelah penerapan CSR yaitu sebesar pada saat sebelum penerapan CSR yaitu 0,048614 dan setelah 0,026124. Dapat disimpulkan bahwa ROA (*Return On Asset*) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK setelah penerapan CSR mengalami kenaikan dibandingkan sebelum penerapan CSR. Dengan kata lain, setelah penerapan CSR PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK mampu memanfaatkan seluruh asset untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum penerapan CSR.
2. Variabel ROE (*Return On Equity*) sebelum penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Mean atau rata-rata ROE sebelum penerapan CSR adalah 0,11565 dan setelah penerapan CSR yaitu sebesar 0,16631. Dengan standar deviasi pada saat sebelum penerapan CSR yaitu 0,067569 dan setelah 0,031174. Dapat disimpulkan bahwa ROE PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK mengalami kenaikan setelah penerapan CSR, berarti perusahaan mampu memanfaatkan keutuhan perusahaan terhadap laba perusahaan.
3. Variabel EPS (*Earning Per Share*) sebelum penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Mean atau rata-rata EPS sebelum penerapan CSR adalah 65,65326 dan setelah penerapan CSR yaitu sebesar 129,45717. Dengan standar deviasi pada saat sebelum penerapan CSR yaitu 47,817218 dan setelah 81,399770.
4. Variabel NPM (*Net Profit Margin*) sebelum penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Mean atau rata-rata NPM sebelum penerapan CSR adalah 0,07256 dan setelah penerapan CSR yaitu sebesar 0,12338. Dengan standar deviasi pada saat sebelum penerapan CSR yaitu 0,036502 dan setelah 0,031388.

Analisis data pada penelitian ini dengan melakukan uji normalitas terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ROA, ROE, EPS, NPM. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila $Asymptotic Sig >$ tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\infty 5\%$. Sebaiknya dikatakan tidak normal apabila $Asymptotic Sig <$ tingkat keyakinan. Jika hasil menunjukkan berdistribusi normal, uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini uji parametrik (*paired sampel t-test*). Dan jika sampel berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik. Hasil dari uji normalitas terhadap data hasil rasio keuangan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov test* untuk periode sebelum dan setelah penerapan CSR dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Normalitas Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA SEBELUM	.303	5	.149	.862	5	.235
ROA SETELAH	.167	5	.200*	.987	5	.969
ROE SEBELUM	.288	5	.200*	.890	5	.358
ROE SETELAH	.146	5	.200*	.980	5	.936
EPS SEBELUM	.325	5	.091	.808	5	.094
EPS SETELAH	.250	5	.200*	.870	5	.265
NPM SEBELUM	.265	5	.200*	.905	5	.440
NPM SETELAH	.245	5	.200*	.885	5	.334

(Sumber : Perhitungan Output SPSS, 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas terlihat bahwa keseluruhan data yang telah diuji berdistribusi normal, karena $Asymptotic-sig >$ tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, yaitu $\infty = 5\%$. Jika hasil menunjukkan data berdistribusi normal, maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*paired sampel t-test*).

Uji t paired atau paired t-test digunakan untuk membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subjek yang sama. Melakukan analisis dengan pengelolaan data untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate social Responsibility*) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk. Pengujian dengan menggunakan statistik parametrik menggunakan uji t yaitu *paired sample t-test*, dengan tingkat signifikansi (∞) =

0,05 atau tingkat kepercayaan 95% yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5%. Penerimaan dan penolakan variabel dilakukan dengan beberapa kriteria :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak artinya tidak ada perbedaan signifikan hipotesis terhadap sebelum dan setelah penerapan CSR.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima artinya ada perbedaan signifikan hipotesis terhadap sebelum dan setelah penerapan CSR.

Tabel 4.12
 Uji Paired Samples Test
 Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA SEBELUM - ROA SETELAH	-.055806	.054728	.024475	-.123759	.012148	-2.280	4	.085
Pair 2	ROE SEBELUM - ROE SETELAH	-.050659	.075300	.033675	-.144156	.042838	-1.504	4	.207
Pair 3	EPS SEBELUM - EPS SETELAH	-63.80391	119.442	53.41678	-212.112686	84.504862	-1.194	4	.298
Pair 4	NPM SEBELUM - NPM SETELAH	-.050825	.033004	.014778	-.091856	-.009794	-3.439	4	.026

(Sumber: Perhitungan Output SPSS, 2021)

Dari tabel *Paired Samples T-Test* memberikan nilai *p-value* untuk uji dua sisi (2-tailed), sebagai berikut :

1. Nilai *p-value* ROA sebelum dan setelah penerapan CSR adalah 0,085. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi variabel ROA lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel **ditolak** yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap ROA antara sebelum dan sesudah penerapan CSR dikarenakan memiliki nilai *sig* yang lebih besar dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05.
2. Nilai *p-value* ROE sebelum dan setelah penerapan CSR adalah 0,207. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi variabel ROE lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel **ditolak** yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap ROE antara sebelum dan sesudah penerapan CSR dikarenakan memiliki nilai *sig* yang lebih besar dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05.
3. Nilai *p-value* EPS sebelum dan setelah penerapan CSR adalah 0,298. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi variabel EPS lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel **ditolak** yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap EPS antara sebelum dan sesudah penerapan CSR dikarenakan memiliki nilai *sig* yang lebih besar dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05.
4. Nilai *p-value* NPM sebelum dan setelah penerapan CSR adalah 0,026. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi variabel NPM lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel **diterima** yang berarti terdapat perbedaan NPM antara sebelum dan sesudah penerapan CSR dikarenakan memiliki nilai *sig* yang lebih besar dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05.

Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2009 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian variabel yang diolah dengan SPSS versi 22 dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui *website* BEI yaitu www.idx.co.id. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel ROA (*Return On Asset*) dengan nilai signifikan 0,085 > 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Variabel ROE (*Return On Equity*) dengan nilai signifikan 0,207 > 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan yang



- signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).
3. Variabel EPS (*Earning Per Share*) dengan nilai signifikan $0,298 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).
 4. Variabel NPM (*Net Profit Margin*) dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapatdisarankan sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan
Perusahaan yang akan melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebaiknya dilakukan perencanaan yang mendetail terlebih dahulu agar CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan benar-benar mencapai sasaran yang tepat, karena dari hasil penelitian ini dapat dilihat hanya NPM (*Net Profit Margin*) yang terdapat perbandingan antara sebelum dan sesudah penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Bagi Investor
Bagi Investor yang ingin menginvestasikan dananya kepada perusahaan seharusnya harus mempertimbangkan terlebih dahulu apakah akan menguntungkan atau tidak, dilihat dari ada atau tidaknya perbandingan kinerja keuangan antarasebelum dan sesudah penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas lagi sehingga dapat menggambarkan perbandingan kinerja keuangan yang lebih luas lagi, dan diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel yang lain atau menggunakan pengujian yang lain ataupun dengan menambahkan sampel penelitian dengan menambahkan Perusahaan dalam Industri makanan-minuman atau Industri lainnya sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih lengkap dan maksimal karena dengan data yang minim maka hasil penelitian akan kurang maksimal.

Daftar Rujukan

- Destya. (2020). "The Effect of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance with the Company's Reputation as Moderating." *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 5 (8): 205–12. <https://doi.org/10.38124/ijisrt20aug136>.
- Gantino, Rilla. (2016). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 3 (2): 19–32. www.diskopjstim.go.id/. Inoue, Yuhei, dan Seoki Lee. 2011. "Effects of different dimensions of corporate social responsibility on corporate financial performance in tourism- related industries."
- Laurensia, Stefanny. (2015). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Melalui Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Konstituen Indeks Sri Kehati" 3 (2): 491. www.idx.co.id.
- Mentayani, Ida. (2011). "Model Pengukuran Kinerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Banjarmasin," no. 66: 619–30.
- Priyanka, Felyna. (2013). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*."
- Yaparto, Marissa. (2013). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2010 - 2011" 2.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir, SE, MM. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perakayasaan Pelaporan Kueangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agatha, Claudia. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh.



E-ISSN: 2656-940X

P-ISSN: 2442-367X

URL: jurnal.ideaspublishing.co.id

Volume: 8

Nomor: 2

Bulan: Mei

Tahun: 2022

Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Dwi Handoyo, Febrianto. (2013). Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penerapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Puti, dkk. (2019). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Darmawi, Herman. (2016). Manajemen Resiko Edisi 2. PT. Bumi Aksara:Jakarta.

Peraturan Daerah Pasaman Barat No. 3 Tahun 2017 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Undang-Undang RI Nomor 40 Pasal 66Ayat 2 Tentang Perseroan Terbatas.

www.idx.co.id www.m.antaranews.c